



Tarik Minat Siswa, Ajarkan lewat Tayangan Video

Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris di SD

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Inggris makin masif diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Anjuran itu diharapkan memperkuat kemampuan berbahasa Inggris sejak dini. Kedepannya, dapat membentuk siswa yang mampu berkomunikasi lintas budaya dan antarbangsa, sehingga lebih siap bersaing di era global.

Dalam pelaksanaannya, Kepala SD Negeri Wirosaban Marsinah

menjelaskan, Bahasa Inggris baru berjalan 2 tahun sesuai Kurikulum Merdeka. Sehingga, para guru yang mengajarkan masih taraf belajar. Dia mengatakan, hingga saat ini belum ada guru khusus untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

Di tahun pertama, lanjut Marsinah, Bahasa Inggris diberikan pada siswa Kelas 1 dan 4. Seiring berjalannya waktu, Bahasa Inggris hanya diberikan untuk siswa kelas atas. Tahun ini, Kelas 1 tidak diwajibkan menggunakan pembelajaran Bahasa Inggris, tapi difokuskan pada siswa kelas 4 dan 5.

"Kelas 4 itu naik Kelas 5 yang tahun kemarin, terus yang sekarang itu dari Kelas 3 naik ke

Kelas 4," jelasnya saat ditemui di sekolah, Selasa (8/9).

Sedangkan pengampunnya langsung dari guru kelasnya. "Tapi, dari dinas kemarin sudah memberikan imbauan, kalau sekolah sudah boleh menggunakan dana BOS untuk menganggarkan guru Bahasa Inggris," papar Marsinah.

Terpisah, Guru Kelas 4 Veronica Oky Armania menjelaskan, pembelajaran Bahasa Inggris diberikan setiap hari Rabu. Selain mengajarkan lewat buku sesuai anjuran Kurikulum Merdeka, pihaknya juga mengajarkan lewat tayangan video dan memanfaatkan aplikasi Canva untuk menarik minat siswa.

"Saya mengambil beberapa

video yang menayangkan kata benda, buah, angka dan lainnya. Setelah itu, memberikan soal-soal beragam dari aplikasi Canva berupa penjumlahan dan sambung kata," jelasnya.

Lewat metode tersebut, pihaknya menargetkan para siswa memahami dasar-dasar Berbahasa Inggris, terutama menarik minat siswa dalam meningkatkan perbendaharaan kosa kata, baik angka, warna, dan benda yang sering dijumpai di lingkungan sekolah dan rumah.

"Selama ini anak-anak lebih suka belajar lewat video, karena ada nyanyiannya. Jadi, mereka bisa belajar sambil bernyanyi," ungkap Veronica. (crs/ree)



"Saya mengambil beberapa video yang menayangkan kata benda, buah, angka dan lainnya. Setelah itu, memberikan soal-soal beragam dari aplikasi Canva berupa penjumlahan dan sambung kata."

Veronica Oky Armania, S.Pd
Guru Kelas 4



"Kelas 4 itu naik Kelas 5 yang tahun kemarin, terus yang sekarang itu dari Kelas 3 naik ke Kelas 4."

Marsinah, S.Pd
Kepala SD Negeri Wirosaban

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005